

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan yaitu:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini menunjukkan rerata usia responden adalah 18,06 tahun, untuk jenis kelamin responden mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang (69,7%), untuk pendidikan responden mayoritas SMA sebanyak 13 orang (39,4%), untuk responden yang belum pernah mendapatkan edukasi sebanyak 27 orang (81,8%) dan untuk lingkungan tempat tinggal responden mayoritas bersama orang tua sebanyak 29 orang (87,9%).
2. Tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi kesehatan dalam pencegahan HIV/AIDS, responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang (51,5%) dan tingkat pengetahuan sesudah diberikan edukasi kesehatan dalam pencegahan HIV/AIDS tingkat pengetahuan meningkat menjadi baik (66,7%).
3. Sikap responden sebelum diberikan edukasi kesehatan dalam pencegahan HIV/AIDS memiliki sikap yang kurang (87,9%) dan sesudah diberikan edukasi kesehatan dalam pencegahan HIV/AIDS sikap responden meningkat menjadi cukup (90,9%).
4. Perilaku responden sebelum diberikan edukasi kesehatan dalam pencegahan HIV/AIDS memiliki perilaku yang kurang (75,8%) dan sesudah diberikan edukasi kesehatan dalam pencegahan HIV/AIDS perilaku responden meningkat menjadi baik (42,4%) dan cukup (57,6%).
5. Ada pengaruh edukasi kesehatan tentang HIV/AIDS terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS pada remaja di Desa Bumiharjo dengan nilai $p\ value\ 0,000 < 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Pendidikan

Sebaiknya institusi sekolah atau pihak guru memberikan fasilitas bagi siswa untuk memperoleh informasi terkait HIV/AIDS dalam bentuk penyediaan bahan bacaan di perpustakaan maupun pemasangan pamflet tentang HIV/AIDS

di masing sekolah untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta mencegah perilaku beresiko HIV/AIDS pada remaja di usia sekolah.

2. Bagi Instansi Kesehatan atau Perawat

Sebaiknya dalam hal ini instansi kesehatan seperti Puskesmas dan Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) bekerjasama dengan pihak sekolah untuk melakukan kegiatan penyuluhan secara berkala pada siswa di sekolah.

3. Bagi Masyarakat

Sebaiknya masyarakat dapat lebih meningkatkan pengetahuannya tentang aspek penularan HIV/AIDS, dengan cara mencari informasi sebanyak-banyaknya baik dari petugas kesehatan maupun informasi dari media massa agar dapat menambah wawasan dan dapat menumbuhkan sikap dan perilaku yang positif dalam pencegahan penularan penyakit HIV/AIDS.

4. Bagi Remaja

Sebaiknya remaja dalam hal ini dapat lebih meningkatkan pengetahuannya tentang aspek penyebab HIV/AIDS, dengan cara mencari informasi sebanyak-banyaknya baik dari petugas kesehatan maupun media informasi lainnya agar dapat menambah wawasannya dan juga remaja harus meningkatkan sikap dan perilaku yang positif dalam mencegah penyakit HIV/AIDS, dalam aspek pencegahan yang bisa dilakukan yakni dengan tidak melakukan seks bebas dan menggunakan kondom apabila berhubungan seks dengan pasangan halalnya. Kemudian juga dapat melakukan pencegahan dengan cara menggunakan alat-alat steril seperti penggunaan pisau cukur satu kali pakai.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pra eskperimen tentang pengaruh edukasi terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS pada remaja. Diharapkan lebih mempersiapkan dan memperhatikan waktu dalam proses pengambilan dan pengumpulan data serta segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan hasil yang baik.